

ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI DALAM ADVOKASI KEBIJAKAN REHABILITASI PECANDU NARKOBA (STUDI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD IQBAL DANU PRATAMA

Penelitian ini menganalisis bagaimana komunikasi digunakan dalam advokasi kebijakan rehabilitasi pecandu narkoba serta strategi komunikasi yang diterapkan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung (BNNP Lampung) untuk meningkatkan efektivitas program rehabilitasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan petugas BNNP, mantan pecandu, keluarga, serta masyarakat, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNNP Lampung menerapkan strategi komunikasi berdasarkan lima elemen utama Hafied Cangara, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Komunikasi yang dilakukan secara persuasif dan humanis melalui penyuluhan langsung maupun media digital terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat, mendorong rehabilitasi sukarela, serta memperkuat kolaborasi antara pemangku kepentingan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi yang terencana, persuasif, dan berkelanjutan memiliki peran penting dalam keberhasilan advokasi kebijakan rehabilitasi serta berkontribusi besar dalam mengubah sikap publik dan mendukung upaya pemulihan penyalahgunaan narkoba di Provinsi Lampung.

Kata kunci: komunikasi, advokasi kebijakan, strategi komunikasi, rehabilitasi, BNNP Lampung.

ABSTRACT

COMMUNICATION ANALYSIS IN ADVOCACY OF DRUG ADDICTS REHABILITATION POLICY (STUDY AT THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF LAMPUNG PROVINCE)

By

MUHAMMAD IQBAL DANU PRATAMA

This study analyzes how communication is utilized in the advocacy of rehabilitation policies for drug addicts and the communication strategies implemented by the National Narcotics Board of Lampung Province (BNNP Lampung) to improve the effectiveness of rehabilitation programs. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through interviews, observations, and documentation involving BNNP officers, former addicts, families, and community members, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The results show that BNNP Lampung applies communication strategies based on Hafied Cangara's five key elements: communicator, message, media, audience, and effect. Persuasive and humanistic communication through both direct outreach and digital media has succeeded in increasing public awareness, encouraging voluntary rehabilitation, and strengthening collaboration between stakeholders. The study concludes that well-planned, persuasive, and continuous communication plays a crucial role in the success of rehabilitation policy advocacy and contributes significantly to changing public attitudes and supporting drug abuse recovery efforts in Lampung Province.

Keywords: *communication, policy advocacy, communication strategy, rehabilitation, BNNP Lampung.*